

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Web Story Maps Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Identifikasi daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat menghasilkan 10 daya tarik yang merupakan daya tarik alam, 2 daya tarik budaya, dan 1 daya tarik buatan. Analisis potensi yang dilakukan pada setiap daya tarik wisata meliputi analisis potensi internal, analisis potensi eksternal, dan analisis potensi gabungan. Berdasarkan analisis potensi gabungan, sejumlah 4 daya tarik wisata termasuk dalam potensi tinggi, 7 daya tarik dengan potensi sedang dan 2 daya tarik lainnya termasuk kedalam potensi rendah.
2. Analisis hotspot ($Getis\ Ord\ Gi^*$) dengan menggunakan *hotspot analysis Inverse distance squared* menghasilkan wilayah yang mendekati titik panas pada Kecamatan Karya Penggawa dan Pesisir Utara, lalu *hotspot analysis fixed distance band* menunjukkan tidak adanya *hotspot* maupun *coldspot* daya tarik wisata, dimana seluruh wilayah termasuk kedalam klasifikasi *non-significant*. Sedangkan analisis pola sebaran dengan menggunakan *average nearest neighbour* menghasilkan pola sebaran acak pada daya tarik wisata di Kabupaten Pesisir Barat.
3. Pengaplikasian *story maps* pada pemetaan pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dibuat melalui platform *arcgis online*. *Web story maps* memuat bagian pendahuluan, bagian daya tarik wisata yang terdiri dari peta interaktif serta kolom gambar dan deskripsi daya tarik wisata, dan bagian transportasi. Pada bagian transportasi terdapat peta lokasi dimana wisatawan dapat menemukan transportasi dilengkapi dengan fitur *pop up* yang memuat gambar dan informasi mengenai jadwal transportasi tersebut.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian Pemetaan Titik Pariwisata Menggunakan Metode Geotagging dan Aplikasi *Story maps* di Kabupaten Pesisir Barat memiliki implikasi sebagai berikut;

1. Terukurnya potensi setiap daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat melalui hasil analisis potensi internal, potensi eksternal, dan potensi gabungan pada setiap daya tarik. Sehingga pihak-pihak seperti masyarakat dan pemerintah daerah dapat mengukur arah perkembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat
2. Memberikan pengalaman berwisata yang lebih berkesan dengan tampilan web *story maps* yang interaktif, selain itu wisatawan akan mendapat pengetahuan singkat mengenai daya tarik dari deskripsi yang tertera
3. Memperluas jangkauan penyebaran informasi mengenai daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat melalui media *web story maps*.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur serta menambah khazanah keilmuan Sains Informasi Geografi. Juga memperluas kajian mengenai penerapan keilmuan SaIG dalam berbagai bidang khususnya pariwisata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut;

1. Variabel yang digunakan untuk mengukur potensi daya tarik wisata pada penelitian ini merupakan standar yang terbit pada tahun 2002. Meskipun terdapat penelitian terbaru masih menggunakan variabel ini sebagai rujukan dengan modifikasi, namun beberapa variabel yang sudah tidak relevan menandakan diperlukannya sumber rujukan yang terbaru dan lebih sesuai dengan keadaan kepariwisataan saat ini.
2. Analisis pola sebaran menggunakan *Average Nearest Neighbour (ANN)* pada penelitian ini hanya menerapkan 2 cara atau metode yaitu *fixed distance band* dan *inverse distance band*. Untuk mendapatkan hasil

analisis yang lebih mendalam, sebaiknya dapat menerapkan lebih banyak cara atau metode yang disediakan pada *tools ANN*.

3. Penelitian ini masih sebatas pengaplikasian *story maps* pada pemetaan pariwisata, sehingga dinilai perlu adanya penelitian lanjutan mengenai efektivitas aplikasi *story maps* dalam pemetaan pariwisata.